

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat dibimbing, dididik, dilatih dan diarahkan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan juga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pola pikir dan pola tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 Tahun 2003, ditegaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang menunjukkan proses mata pelajaran, tuntunan atau pimpinan dalam rangka menuntun segala potensi peserta didik sehingga mereka dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan dapat mewariskan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tata nilai kepada generasi berikutnya. Pada dasarnya pendidikan merupakan faktor yang paling menentukan dalam pengembangan sumber daya manusia. Manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam kehidupan, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan berdampak terhadap hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010 : 21) yaitu “faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas inteligensi, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain”.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Berdasarkan observasi awal pada Bulan Maret 2019 di SMP Negeri 2 Lembang Jaya, faktor sarana dan prasarana sangat memegang peranan penting dalam kelancaran proses belajar mengajar, karena faktor sarana dan prasarana salah satu faktor bentuk keberhasilan belajar siswa. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai proses belajar mengajar tidak optimal dan hasil belajarpun tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena hasil belajar merupakan tujuan yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Potensi siswa dan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dalam dunia pendidikan dapat ditandai dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik melalui Proses Belajar Mengajar (PBM). Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Sarana dan prasarana tidak akan berarti apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, dan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah. Slameto (2010:68) menekankan bahwa “alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada murid. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju”, jadi bisa diartikan dengan sarana yang maksimal akan memudahkan siswa dalam penguasaan pelajaran baik materi maupun praktek, yang dapat memicu perkembangan motivasi siswa yang akhirnya berdampak meningkatkan hasil belajar siswa. Sarana yang dimaksud adalah fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran TIK (misal: fasilitas labor komputer), modul atau *jobsheet* serta buku penunjang dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimaksud pada mata pelajaran TIK ini adalah ruangan atau kelas, media yang digunakan untuk proses pembelajaran.

Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana belajar biasanya akan membuat minat belajar siswa menjadi menurun sehingga hasil belajar kurang memuaskan. M. Dalyono (2010:29) mengemukakan bahwa “Hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinstik), tetapi juga di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (ekstrinsik)”. Salah satu faktor ekstrinsik yang diduga kuat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah faktor sarana prasarana belajar.

Terlihat pada observasi awal pada bulan September 2019 di labor komputer SMP Negeri 2 Lembang Jaya pada saat proses belajar praktek komputer berlangsung, dimana sarana prasarana labor masih kurang memadai. Komputer

yang digunakan untuk proses belajar masih kurang dari total 28 unit ada sebanyak 15 unit baik dan selebihnya sudah rusak. Sehingga untuk melakukan praktikum, siswa bergantian menggunakan komputer.

Wawancara dengan guru mata pelajaran TIK Srifil Mazola. S. Kom. di labor komputer SMP Negeri 2 Lembang Jaya. "Sekolah ini sudah memiliki fasilitas internet, khususnya labor komputer fasilitas internet dengan kecepatan 300MB". Kondisi jaringan internet di labor komputer masih kurang stabil karena kapasitasnya yang kecil dan tidak dapat dipakai secara optimal dengan banyaknya jumlah siswa. Sebagian siswa fasilitas internet dijadikan sebagian tempat game online dan media sosial, yang kurang mendukung terhadap hasil belajar. Fenomena ini terlihat selama pelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, dimana ada siswa yang mengobrol, mengerjakan tugas lainnya dan mencari kesibukan masing-masing.

Rendahnya kesadaran siswa dalam melaksanakan praktek yang diberikan dan cenderung menunggu temannya karena kurangnya sarana prasarana. Kurangnya ketaatan siswa terhadap aturan-aturan labor yang telah ditetapkan selama praktikum, kurangnya ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pelajaran dan kecenderungan keengganan siswa membawa buku catatan pada waktu belajar. Ada beberapa siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas tepat pada waktu, begitu juga dalam melaksanakan ujian siswa tidak siap sehingga berperilaku tidak baik. Hal ini jelas akan memberi pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa.

SMP Negeri 2 Lembang Jaya yang bertujuan membentuk siswa yang menguasai *imtek* (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan *imtak* (iman dan takwa). Untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus menguasai kompetensi, penguasaan kompetensi tentu di tunjang oleh berbagai macam pelajaran, salah satunya adalah belajar mata pelajaran komputer. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai pelajaran baik materi maupun prakteknya sesuai dengan kurikulum yang ditentukan sekolah. Penguasaan materi maupun praktek bisa dilihat dari hasil belajar siswa, untuk meningkatkan hasil belajar materi maupun praktek hendaknya sarana prasarana harus lengkap.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana Labor Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas IX SMP Negeri 2 Lembang Jaya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui sebagai berikut :

1. Fasilitas internet yang tersedia kurang dimanfaatkan siswa untuk menunjang proses belajar.
2. Sebagian siswa kurang memperhatikan pelajaran, dimana ada siswa yang mengobrol, mengerjakan tugas lainnya dan mencari kesibukan masing-masing.
3. Guru kurang optimal dalam melakukan mata pelajaran pada siswa

4. Rendahnya nilai semester mata pelajaran TIK siswa.
5. Rendahnya kesadaran siswa dalam melaksanakan praktek dan cenderung menunggu temannya karena kurangnya sarana prasarana.
6. Kecenderungan keengganan siswa membawa buku catatan pada waktu belajar.

C. Pembatasan Masalah

Guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih jelas dan demi tercapainya tujuan, maka permasalahan peneliti dibatasi pada “Pengaruh Sarana Prasarana Labor Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas IX SMP Negeri 2 Lembang Jaya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh Pengaruh Sarana Prasarana Labor Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas IX SMP Negeri 2 Lembang Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. Besarnya pengaruh Pengaruh Sarana Prasarana Labor Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas IX SMP Negeri 2 Lembang Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Peneliti sendiri sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam dunia pendidikan pada umumnya.
2. Sebagai masukan bagi sekolah SMP Negeri 2 Lembang Jaya untuk meningkatkan hasil belajar dan menyediakan sarana prasarana yang maksimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar diharapkan dapat memberi masukan yang berarti kepada pihak sekolah dan Dinas Pendidikan selaku lembaga pendidikan.
4. Sebagai masukan dan pertimbangan terhadap pihak sekolah dalam mengevaluasi dan mengatur strategi pengadaan sarana prasarana.
5. Sebagai acuan penelitian yang relevan dimasa mendatang.